# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditetapkan, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif.

> Lexy J. Moleong, mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[1]

Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip Tanzeh, "*penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber informasi dan perilaku yang dapat diamati.*"[2]

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskrptif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, analisi dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain

---

[1]Lexy J. Moelong, *Metodoligi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 6.

[2]Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta: PT. Bima Ilmu, 2004), h. 30.

penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.[3]

Pada hakikatnya penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status dalam sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.[4]

Penelitian kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengkajian hipotesis, melainkan pada usaha menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian melalui cara-cara berpikir formal dan argumentative. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematik sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan.[5]

Penelitian ini penulis gunakan karena data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat dari hasil pengamatan yang penulis lakukan selama pelaksanaan penelitian. Penelitian ini diterapkan dengan tujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan tata tertib sekolah dan dampaknya bagi siswa yang dapat diamati dengan jangkauan penglihatan dan pendengaran.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Kartika Kendari. Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih 2 (dua) bulan sejak bulan Juni- Agustus 2018.

---

[3]Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 26.

[4]Convelo G. Cevilla, dkk., *Pengantar Metode Penelitian* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993), h. 71.

[5]Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002), h. 5-6.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data,

Data adalah fakta yang sudah ditulis dalam bentuk catatan atau direkam ke dalam berbagai bentuk media, yakni komputer dan sebagainya.

### 2. Sumber Data

Sumber data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan. Data yang dicari harus sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yakni:

a. Sumber data primer atau data utama adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, melalui wawancara antara penulis dengan informan, yakni Kepala Sekolah, Guru, Staf, Siswa dan orang tua Siswa SMA Kartika Kendari.

b. Sumber data sekunder atau data tambahan adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, yakni arsip, buku dan jurnal sekolah terkait penelitian yang dilakukan penulis.

## D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data.[6] Teknis pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif, karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang diperoleh. Dalam setiap proses

[6]Suharsimi Arikanto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2005), h. 100.

pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah suatu teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan permasalahan proposal ini. Teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. **Observasi**

Menurut Tanzeh dan Suyitno, observasi adalah "*cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam*".[7]

Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara seksama terhadap kondisi obyektif yang akan diteliti langsung ke lapangan. Karena penelitian ini objeknya adalah Kepala Sekolah, Guru, Staf dan Siswa maka penulis akan mengadakan pengamatan langsung bagaimana pelaksanaan tata tertib sekolah dan dampaknya bagi siswa SMA Kartika Kendari. Pengamatan ini akan berlangsung selama penelitian dilakukan.

Metode ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara dan kedudukan data tersebut sebagai data sekunder atau pelengkap dari data yang diperoleh dari hasil wawancara.

2. **Interview (Wawancara)**

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan informan yang dianggap mengetahui

---

[7]Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar Penelitian* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010) h. 133.

masalah yang akan dibahas.[8] Informan yang dimaksud dalam hal ini, yakni Kepala Sekolah, Guru, Staf dan Siswa SMA Kartika Kendari. Penulis berusaha menggali informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan untuk mengetahui praktek yang ada di lapangan terkait dengan pelaksanaan tata tertib sekolah dan dampaknya bagi siswa SMA Kartika Kendari.

Langkah-langkah dalam melaksanakan wawancara untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
c. Mengawali atau membuka alur wawancara.
d. Melangsungkan wawancara.
e. Mengonfirmasikan ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.[9]

**3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.[10] Untuk penelitian ini, dilakukan dengan cara mengkaji dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian. Literatur-literatur yang relevan dimasukkan pula dalam kategori pendukung penelitian. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi.[11] Dokumentasi dilakukan sebagai pelengkap untuk mendapatkan data tentang gambaran umum lokasi, sejarah singkat, letak geografis, struktur,

---

[8]Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Teknik Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lainnya Pendekatan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 67.

[9]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 9.

[10]Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001),h. 81.

[11]W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), h. 123.

organisasi-organisasi, sarana prasarana dan dokumentasi yang ada di SMA Kartika Kendari. Dokumentasi tersebut didapatkan dari dokumen sekolah.

## E. Teknik Analisi Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data kebentuk yang lebih mudah dibaca dan diiterpretasikan. Data-data yang berhasil dihimpun selama penelitian lapangan akan dianalisis dengan menggunakan pedoman tiga tahap analisis data model Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono.[12] Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas. Untuk memperjelas penulisan ini maka penulis menetapkan metode analisis deskriptif yaitu menyajikan dan menganalisis fakta secara sistematik sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi.[13]

Adapun aktivitas analisa data adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).[14]

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman

---

[12]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 329.

[13]Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 6-7.

[14]*Ibid.*, h. 91.

fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan.[15]

Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah penulis dalam memahami data yang telah diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

**2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian data yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut. Pada langkah ini, penulis menginterpretasikan hasil analisis dari wawancara dengan para informan melalui penyajian data secara utuh. Hal ini dilakukan agar data tersebut dapat dipelaajari dan diambil maknanya. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan karja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

**3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi**

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang dikenal dengan verifikasi data. Penulis menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan dapat dilakukan di awal dan bisa berubah seiring perkembangan di

[15]Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 171 .

lapangan yang didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, sekaligus dapat menjawab rumusan masalah di awal penelitian.

## F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data dan Temuan

Maksud dan tujuan dari keabsahan data dan temuan ini adalah untuk mengecek apakah laporan atau temuan yang diperoleh dalam penelitian tersebut betul-betul sesuai dengan data. Untuk menjamin keabsahan data digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan.

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu.[16] Berdasarkan pendapat tersebut, agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka penulis mengusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Sebagaimana sudah dikemukakan dalam pembahasan sebelumnya bahwa instrument penelitian kualitatif adalah penulis itu sendiri. Keikutsertaan penulis sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.[17] Perpanjangan keikutsertaan dilakukan dengan tujuan:

a. Mengatasi gangguan dari dampak penulis pada konteks/fokus.
b. Membatasi kekeliruan penulis.
c. Mengantisipasi pangaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

---

[16]Lexy J Moleong., h.323.
[17]*Ibdi.,* h. 327.

Perpanjangan keikutsertaan yaitu penulis tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpajangan keikutsertaan ini, penulis akan memungkinkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Penulis terjun langsung pada lokasi penelitian di SMA Kartika Kendari, dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga diperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

**2. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan yaitu penulis hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol kemudian menelaahnya secara rinci. Teknik ini menuntut agar penulis mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif atau konstan.

**3. Triangulasi**

Yang dimaksud triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[18] Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data waktu.[19] Proses triangulasi dilakukan secara terus menerus sepanjang proses mengumpulkan data dan analisa data, sampai suatu saat peneliti yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan-perbedaan dan tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasikan kepada informan.[20]

---

[18]*Ibid*.,h.330.

[19]Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandug, Alfabeta, 2013), h. 209.

[20]Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h.204.

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, penulis mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dari berbagai informan yang berkaitan dengan pelaksanaan tata tertib sekolah dan dampaknya bagi siswa di SMA Kartika Kendari. Misalnya mengecek hasil wawancara antara guru dengan guru, guru dengan kepala madrasah, guru dengan siswa dan sebagainya. Selain itu data yang diperoleh melalui hasil wawancara juga dicek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi.

Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumber datanya adalah kepala sekolah, guru, staf dan siswa SMA Kartika Kendari. Selanjutnya, triangulasi waktu, artinya pengumpulan data dilakukan pada berbagai kesempatan, pagi, siang dan sore.

Melalui triangulasi teknik, sumber dan waktu tersebut, maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak. Kalau narasumber memberikan data yang sama, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel/sah/benar.